



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN HIGH
CONSERVATION VALUE FOREST (HCVF) PT. LIMPAAH SEJAHTERA DESA
SUNGAI PELANG KABUPATEN KETAPANG**

*(Perception Community Toward High Conservation Value Forest (HCVF) PT. Limpah
Sejahtera Village Sungai Pelang Regency Ketapang)*

Krisna Wardana, Fahrizal, M. Dirhamsyah

Faculty of Forestry, Tanjungpura University, Jalan Imam Bonjol 78124

Email : krisnawardana43@yahoo.co.id

ABSTRACT

High Conservation Value Forest (HCVF) an area required to maintain or enhance a High Conservation Value. In the company of importance there is HCVF / HCV for the sustainability of forests in the company area especially in the plantation area. The existence of HCVF of the Prosperous Welfare Company in Sungai Pelang Village has been going on forever. Currently HCVF Limpah Sejahtera Company suffered fire due to negligence of the company. HCVF / HCV for pelang villagers as a search site before the company's entry into the village. Determination of number of respondents using Slovin formula and its determination by purposive sampling. Data analysis with Chi Square formula. Public perceptions of the High Conservation Value Forest (HCVF) of the Prosperous Welfare Company Pelang River Village Ketapang District tend to be different. Analysis shows 52.13% who have positive perception. People who have positive perceptions in this research are the people who agree to the existence of HCVF in the Company of Limpah Sejahtera in Sungai Pelang Village. People who have a positive perception basically know and have felt the benefits of HCVF in the Company Prosperous Prosperous. People claim HCVF can help livelihoods or get daily food at HCVF Limpah Sejahtera Company. Besides, animals or animals that live in the vicinity of the conservation forest become an object that can be seen by the local community. The independent variables that are significant relation of society perception to High Conservation Value Forest (HCVF) of Kelaptera Company of Sungai Pelang Village of Ketapang Regency are level of knowledge, cosmopolitan level, income level and meanwhile not significant / significant is the age of society.

Keywords: High Conservation Value Forest, Limpah Sejahtera, Perception, Sungai Pelang Village

PENDAHULUAN

Kawasan sekitar PT. Limpah Sejahtera di Desa Sungai Pelang Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan yang cukup tinggi. Keberadaan PT. Limpah Sejahtera

memberikan dampak negatif terhadap lingkungan yaitu menyebabkan kerusakan hutan namun perkebunan kelapa sawit PT. Limpah Sejahtera juga memberikan dampak positif di bidang ekonomi, Perkebunan PT. Limpah Sejahtera memberikan kesempatan



berusaha dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar.

Selain nilai ekonomi mereka, hutan juga mengandung nilai-nilai sosial dan lingkungan, seperti satwa liar, habitat, perlindungan dasar aliran sungai (DAS) dan signifikansi budaya. Daerah dalam hutan di mana nilai-nilai ini dianggap penting yang luar biasa atau sangat penting. Didefinisikan sebagai Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (HCVF). Mengidentifikasi nilai-nilai ini, mengetahui ke siapa nilai-nilai ini dianggap penting, dan menempatkan kawasan hutan yang memendam nilai-nilai ini adalah inti dari langkah pertama untuk penilaian yang efektif dan pengelolaan nilai-nilai ini.

Hutan bernilai konservasi tinggi High Conservation Value Forests (HCVF), dikembangkan oleh Forest Stewardship Council (FSC) dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1999. Konsep ini menggeser perdebatan kehutanan dari sekedar membicarakan pengertian jenis-jenis hutan tertentu (misalnya, hutan primer, hutan tua) atau metode-metode pemanenan hutan (misalkan, penebangan oleh industri) ke penekanan pada berbagai nilai yang membuat suatu kawasan hutan menjadi penting.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi masyarakat Desa Sungai Pelang terhadap keberadaan High Conservation Value Forest (HCVF) PT. Limpah Sejahtera.
2. Mengetahui hubungan dari masing-masing faktor individu: tingkat umur, tingkat pengetahuan, tingkat

kosmopolitan, dan tingkat pendapatan dengan persepsi masyarakat desa Sungai Pelang terhadap High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera.

Penelitian diharapkan dapat memberi masukan positif kepada instansi terkait untuk menjaga atau melindungi hutan yang bernilai konservasi tinggi (HCVF) agar tidak terjadinya banjir ataupun konflik di masyarakat.

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sungai Pelang Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat dengan waktu selama \pm 3 minggu efektif dilapangan.

B. Bahan dan Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

Kuesioner sebagai alat menguji ke valid data atau pengumpulan data, peta, kamera. Objek yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun segak, Dusun Parit Bediri, Dusun Pelang Kecil, Dusun Kanalisasi dan Dusun Rawasari.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif dalam bentuk survey dengan teknik wawancara, dan alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan teknik wawancara yang dibantu kuesioner (Singarimbun dan effendi, 1989). Pengambilan besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung



dengan rumus Slovin (Riduwan dan Sunarto, 2009).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

Variabel Terikat, yaitu Persepsi adalah suatu proses menyadari adanya hal-hal baru dan memberikan tanggapan terhadap hal-hal tersebut. Dalam hal ini bagaimana tanggapan-tanggapan masyarakat Desa Sungai Pelang terhadap keberadaan perkebunan kelapa sawit PT.Limpah Sejahtera, dikelompokkan menjadi:

- Positif, jika rata-rata nilai dari skor pertanyaan mengenai persepsi masyarakat $> 3,5$.
- Netral, jika rata-rata nilai dari skor pertanyaan mengenai persepsi masyarakat antara $2,5 - 3,5$.
- Negatif, jika rata-rata nilai dari skor pertanyaan mengenai persepsi masyarakat $< 2,5$.

Variabel Bebas yaitu umur, pengetahuan, kosmopolitan dan pendapatan. Tingkat umur adalah lama waktu hidup atau ada sejak dilahirkan atau diadakan dan dinyatakan dalam satuan tahun. Golongan yang lazim dianggap sebagai angkatan kerja produktif dalam masyarakat adalah mereka yang termasuk tingkat usia 20-50 tahun (Sinaga 2003). dikelompokkan menjadi : Muda, jika berumur 20-35 tahun. Dewasa, jika berumur 36-51 tahun, Tua, jika berumur >52 tahun. Tingkat pengetahuan dan kosmopolitan dapat dikelompokkan menjadi 3 kategori :

- Tinggi, jika rata-rata nilai dari skor pertanyaan mengenai pengetahuan $>3,5$.
- Sedang, jika rata-rata nilai dari skor pertanyaan mengenai pengetahuan antara $2,5 - 3,5$.
- Rendah, jika rata-rata nilai dari skor pertanyaan mengenai pengetahuan $< 2,5$.

Sedangkan Tingkat Pendapatan dikelompokkan menjadi 3 kategori :

- Tinggi, jika pendapatan $>X - SD$.
- Sedang, jika pendapatan terletak antara $X+SD$ sampai dengan $X-SD$.
- Rendah, jika pendapatan $<X - SD$.

Dimana: X = rata-rata pendapatan

SD = standar deviasi

Rumus standar deviasi yaitu sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Kemudian dalam pengujian validitas tes dipergunakan validitas internal dan pengujian untuk mengetahui koefisien validitas kuisoner menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, seperti yang digunakan dalam mencari korelasi antara skor-skor setiap belahan tes pada uji realibilitas, selanjutnya dibandingkan dalam tabel *product moment*, dimana taraf signifikan yang digunakan 5%.

Data yang peneliti dapat dari jawaban responden masih berbentuk data kualitatif. Selanjutnya untuk memudahkan analisa data diubah terlebih dahulu menjadi data kuantitatif dengan memberikan skor-skor pada setiap jawaban pertanyaan (kuesioner). Sistem penyesuaiannya dengan skala

likert seperti yang digunakan oleh Sugiyono, (2012). Untuk pertanyaan yang bernilai positif diberi nilai angka sebagai berikut : a = 5, b = 4, c = 3, d = 2 dan e = 1. Untuk pertanyaan yang bernilai negative di beri nilai angka sebaliknya dari nilai positif, yaitu : a = 1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5. Skor-skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan secara keseluruhan dan akan diambil nilai rata-rata untuk setiap variable yang terdapat pada kuesioner.

Nilai rata-rata pada data kualitatif ditentukan dengan ketentuan bahwa responden yang termasuk kategori : positif dengan skor > 3,5, netral dengan skor 2,5–3,5 dan negatif dengan nilai < 2,5. Untuk data yang merupakan data kuantitatif ditabulasikan sebagaimana adanya.

Rumus lengkap Chi-Kuadrat adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Dimana : χ^2 = Chi-kuadrat

f_0 = frekuensi yang diobservasi

f_t = frekuensi yang diharapkan

Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan (f_t) pada hipotesis deskriptif rumusnya adalah sebagai berikut:

$$f_t = \frac{\sum n}{\sum k}$$

Di mana : f_t = frekuensi yang diharapkan

$\sum n$ = banyaknya sampel

$\sum k$ = banyaknya kategori

dianalisis dengan rumus chi-kuadrat (Singarimbun, 1989) sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_0 - f_t)^2}{f_t}$$

Dimana :

χ^2 = Chi-kuadrat

f_0 = frekuensi yang diperoleh

f_t = frekuensi yang diharapkan

Frekuensi yang diharapkan (f_t) dapat dihitung dengan rumus :

$$f_t = \frac{\sum \text{kolom} \times \sum \text{baris}}{n}$$

Dimana : n = banyaknya sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang persepsi masyarakat Sungai Pelang Umum dapat dilihat perhitungannya Karakteristik dari 94 responden rata-rata tingkat umur dewasa adalah 47 responden adalah sebanyak 50,00 % masyarakat dengan tingkat umur dewasa memiliki persepsi netral, hal ini dikarenakan sebagian masyarakat dewasa yang telah mengetahui atau memiliki wawasan tinggi bersikap biasa biasa saja akan adanya hutan konservasi atau HCVF.

Rata-rata tingkat pengetahuan 83 responden adalah sebanyak 88,30 % Masyarakat terhadap HCVF.PT Limpah Sejahtera berdasarkan faktor pengetahuan cenderung positif. Hasil analisis dalam penelitian ini diketahui bahwa pada umumnya masyarakat yang memiliki pengetahuan cenderung positif terhadap HCVF.PT Limpah Sejahtera telah mengetahui apa yang dimaksud dengan HCVF/HCV dan adanya konservasi suatu kawasan hutan akan dapat mengurangi terjadi banjir atau perubahan iklim.



Rata-rata tingkat kosmopolitan 60 responden adalah sebanyak 63,83 % Masyarakat dengan merupakan kosmopolitan tinggi merupakan masyarakat yang sangat memiliki rasa keingintahuan mengenai dampak dari tidak adanya atau hilangnya hutan konservasi, selain itu juga masyarakat dengan kosmopolitan tinggi juga merupakan masyarakat aktif berpartisipasi dalam memanfaatkan hutan hcv atau hutan konservasi.

Rata-rata tingkat pendapatan 71 responden adalah sebanyak 75,53 % masyarakat dengan pendapatan terendah

Kadhapi (2015) yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap persepsi. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap persepsi karena masyarakat bukan bekerja sebagai perkebunan dan juga mengelola hutan, dan pekerjaan pokok masyarakat desa sungai pelang di dapat dari betani dan nelayan.

Frekuensi responden berdasarkan persepsi masyarakat terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Frekuensi Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang. (Frequency of Public Perception towards HCVF Presence PT.Limpah Sejahtera Pelang River Village Ketapang District. Perception towards HCVF Presence PT.Limpah Sejahtera Village Sungai Pelang Regency Ketapang)

No	Kategori tingkat persepsi	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)
1	Positif	49	52.13
2	Netral	43	45.74
3	Negatif	2	2.13
Jumlah		94	100

Berdasarkan Frekuensi responden menunjukkan bahwa dari 94 responden terdapat 49 responden atau 52,13% memiliki persepsi positif, 43 responden atau 45,74% responden memiliki persepsi netral dan 2 atau 2,13% responden memiliki persepsi negatif terhadap persepsi masyarakat Sungai Pelang terhadap HCVF PT.Limpah Sejahtera Kabupaten Ketapang.

Masyarakat yang memiliki persepsi positif merupakan masyarakat yang sebagian besar memiliki pengetahuan yang luas dan sangat mendukung adanya nilai konservasi tinggi atau hutan

konservasi di sekitar hutan. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat desa Sungai Pelang cenderung positif. Hasil dari analisis dalam penelitian ini bahwa masyarakat yang mempunyai persepsi positif pada dasarnya mengetahui dan telah merasakan adanya HCVF/HCV di PT.Limpah Sejahtera, mereka beranggapan HCVF/HCV dapat membantu mata pencarian atau kebutuhan sehari-hari di HCVF/HCV PT. Limpah Sejahtera dan juga binatang atau hewan yang hidup di sekitar lokasi hutan konservasi tersebut menjadi suatu



objek yang bisa di lihat oleh masyarakat setempat.

Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Umur terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap

(HCVF) PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Umur Terhadap Persepsi masyarakat terhadap Keberadaan High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang kabupaten ketapang (Calculation of Chi-Square Based on Age Level Against Public Perceptions of High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Village Sungai Pelang Regency Ketapang)

Persepsi Masyarakat	Umur	Fo	Fe	Fo-fe	(Fo-Fe) ²	(Fo-Fe) ² Fe
Positif	Tua	9	9,90	-0,90	0,82	0,08
	Dewasa	24	24,50	-0,50	0,25	0,01
	Muda	16	14,60	1,40	1,97	0,14
Netral	Tua	10	8,7	1,31	1,71	0,20
	Dewasa	22	21,50	0,50	0,25	0,01
	Muda	11	12,81	-1,81	3,27	0,26
Negatif	Tua	0	0,40	-0,40	0,16	0,40
	Dewasa	1	1,00	0,00	0,00	0,00
	Muda	1	0,60	0,40	0,16	0,27
Jumlah		94	94,00	0,00	8,60	1,37

Derajat Bebas (db) = 4, Nilai $X^2_{0.5} = 9.49$, $X_{hitung} = 1,37$, Maka $X_{hitung} < X^2_{0.05}$, Nilai C = 0.12, Nilai C max = 0.82, Nilai C max - Nilai C = 0.70

Hasil analisis data secara rinci yaitu diketahui nilai X^2_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 1,37 sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 9,49 Hal ini berarti bahwa $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Dengan demikian hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat dapat hubungan terhadap persepsi masyarakat terhadap keberadaan HCVF PT. Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang. Responden pada kategori usia muda, usia dewasa dan lanjut memiliki persepsi yang cenderung positif terhadap keberadaan HCVF PT. Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang.

Tingkat umur merupakan suatu tingkatan usia dimana dapat digolongkan menjadi beberapa kriteria seperti usia muda, dewasa, dan lanjut pada penelitian ini tingkat umur sangat berpengaruh dalam persepsi masyarakat tentang keberadaan HCVF yang ada di PT.Limpah Sejahtera. Berdasarkan hasil interpretasi diketahui terdapat 29,79% masyarakat dengan tingkat umur memiliki persepsi positif terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Pelang Kabupaten Ketapang. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat muda memiliki pandangan terbuka mengenai dampak negatif dari hilangnya hutan



konservasi, hal ini dikarenakan telah banyak masyarakat mengetahui atau memiliki pandangan luas dan dengan baik menerima informasi-informasi.

Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Pengetahuan terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Persepsi masyarakat terhadap keberadaan High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera desa sungai pelang kecamatan matan hilir selatan kabupaten ketapang. (Calculation of Chi-Square Based on Knowledge Level Public perception towards High Conservation Value Forest (HCVF) existence of PT.Limpah Sejahtera of mangrove river village of matan downstream south of ketapang regency)

Persepsi Masyarakat	Pengetahuan	Fo	Fe	Fo-fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
Positif	Tinggi	49	43,27	5,7	32,88	0,76
	Sedang	0	5,73	-5,7	32,88	5,73
	Rendah	0	0,00	0,0	0,00	0,00
Netral	Tinggi	35	38,0	-3,0	8,81	0,23
	Sedang	8	5,03	3,0	8,81	1,75
	Rendah	2	0,00	2,0	4,00	0,00
Negatif	Tinggi	0	1,77	-1,8	3,12	1,77
	Sedang	0	0,23	-0,2	0,05	0,23
	Rendah	0	0,00	0,0	0,00	0,00
Jumlah		94	94,00	0,0	90,55	10,48

Derajat Bebas (db) = 4, Nilai $X^2_{0,05} = 9,24$, $X_{hitung} = 10,48$, Maka $X_{hitung} > X^2_{0,05}$, Nilai C = 0,31, Nilai C Max = 0,82, Nilai C max - Nilai C = 0,51

Berdasarkan hasil analisis data secara rinci yaitu diketahui nilai X^2_{hitung} yang di peroleh adalah sebesar 10,48 sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 9,24. Hal ini berarti bahwa $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Dengan demikian hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan erat terhadap persepsi masyarakat Desa Sungai Pelang terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Kabupaten Ketapang.

Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Kosmopolitan

terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Kosmopolitan Terhadap Persepsi masyarakat terhadap Keberadaan High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang kabupaten ketapang (*Chi-Square Calculation Based on Cosmopolitan Level on Public Perception toward High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Village Sungai Pelang Regency Ketapang*).

Persepsi Masyarakat	Kosmopolitan	Fo	Fe	Fo-fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
Positif	Tinggi	40	31,28	8,72	76,10	2,43
	Sedang	21	16,16	4,84	23,43	1,45
	Rendah	0	1,56	-1,56	2,45	1,56
Netral	Tinggi	9	27,4	-18,45	340,28	12,40
	Sedang	19	14,18	4,82	23,22	1,64
	Rendah	2	1,37	0,63	0,39	0,29
Negatif	Tinggi	0	1,28	-1,28	1,63	1,28
	Sedang	2	0,66	1,34	1,80	2,72
	Rendah	1	0,06	0,94	0,88	13,73
Jumlah		94	94,00	0,00	470,18	37,50

Derajat Bebas (db) = 4, Nilai $X^2_{0,05} = 9,24$, $X_{hitung} = 37,50$, Maka $X_{hitung} > 0,05$, Nilai C = 0,53, Nilai C Max = 0,82, Nilai C Max – C = 0,29 (hubungan sangat erat)

Berdasarkan hasil analisis data secara rinci yaitu diketahui nilai X^2_{hitung} yang di peroleh adalah sebesar 37,50 sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 9,24. Hal ini berarti bahwa $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Dengan demikian hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan erat terhadap persepsi masyarakat Desa

Sungai Pelang terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Kabupaten Ketapang.

Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Pendapatan terhadap Persepsi Masyarakat Terhadap (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang dapat di lihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Chi-Kuadrat Berdasarkan Tingkat Pendapatan Terhadap Persepsi masyarakat terhadap Keberadaan High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang kabupaten ketapang (*Chi-Square Calculation Based on Income Level on Public Perception toward High Conservation Value Forest (HCVF) PT.Limpah Sejahtera Village Sungai Pelang Regency Ketapang*).

Persepsi Masyarakat	Pendapatan	Fo	Fe	Fo-fe	(Fo-Fe) ²	$\frac{(Fo-Fe)^2}{Fe}$
Positif	Tinggi	2	37,01	-35,01	1225,74	33,12
	Sedang	11	10,43	0,57	0,33	0,03
	Rendah	36	1,56	34,44	1185,85	758,30
Netral	Tinggi	1	32,5	-31,48	990,91	30,51
	Sedang	9	9,15	-0,15	0,02	0,00
	Rendah	33	1,37	31,63	1000,31	728,91
Negatif	Tinggi	0	1,51	-1,51	2,28	1,51
	Sedang	0	0,43	-0,43	0,18	0,43
	Rendah	2	0,06	1,94	3,75	58,73
Jumlah		94	94,00	0,00	4409,38	1611,53

Derajat Bebas (db) = 4, Nilai $X^2_{0,05} = 9,24$, $X_{hitung} = 1611,53$, Maka $X_{hitung} > 0,05$, Nilai C = 0,21, Nilai C Max = 0,82, Nilai C Max – C = 0,61 (hubungan sangat erat)

Berdasarkan hasil analisis data, yaitu diketahui nilai X^2_{hitung} yang di peroleh adalah sebesar 1611,53 sedangkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah 9,24. Hal ini berarti bahwa $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$. Dengan demikian hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan erat terhadap persepsi masyarakat Desa Sungai Pelang terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Kabupaten Ketapang.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang, Sebagian Besar Masyarakat Desa Sungai Pelang adalah Positif terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah

Sejahtera. Hal ini di karenakan masyarakat yang memiliki persepsi positif adalah masyarakat yang mata pencariannya di HCVF PT.Limpah Sejahtera. Adapun masyarakat mata pencariannya kebanyakan petani, nelayan dan juga buruh.

2. Tidak terdapat hubungan antara tingkat umur Masyarakat Terhadap keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang.
3. Terdapat hubungan nyata/signifikan antara tingkat pengetahuan Masyarakat Terhadap Keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang.
4. Terdapat hubungan nyata/signifikan antara tingkat kosmopolitan Masyarakat Terhadap Keberadaan



- HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang.
5. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendapatan Masyarakat Terhadap Keberadaan HCVF PT.Limpah Sejahtera Desa Sungai Pelang Kabupaten Ketapang.

B. Saran

Perlu ditingkatkan kesadaran Masyarakat Desa Sungai Pelang terkait adanya hutan konservasi yang akan selalu ada dalam setiap perusahaan terutama dalam bidang usaha kayu maupun sawit. Pentingnya menjaga, melindungi dan melestarikan hutan yang ada agar ekosistem yang ada tetap terjaga. Untuk itu diperlukan dukungan dari berbagai pihak baik itu dari pemerintah pusat, pemerintah kabupaten serta pemerintah yang terkait untuk melakukan sosialisasi serta pemberdayaan masyarakat sekitar hutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Forest Stewardship Council, 1999. **Hutan bernilai konservasi tinggi High Conservation Value Forests (HCVF)**. rudihermawanoke.wordpress.com diakses: 19 febuari 2017, 01.00 wib
- Fudjaja,L dan Fitri,2008.**Analisis Dampak BLM-PNPM MP 2008 Terhadap Sumber –Sumber Pendapatan Wanatani**. Staf Pengajar Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Kadhapi M,Hardiansyah G dan Zainal S.2015.**Persepsi Masyarakat Desa Sungai Awan Kanan Terhadap Keberadaan Hutan Mangrove Di Kawasan Pantai Air Mata Permai Kabupaten Ketatapang**.Fakultas Kehutanan.Universitas Tanjungpura.Pontianak Jurnal Hutan Lestari. Vol.3.No.1.
- Rahmawati, Diah. (2011). **Pengaruh Kemiskinan Terhadap Maraknya Pertambangan Tanpa Izin - Studi kasus Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat**. http://lpsdi.mataram.com/phocado_wnload/Desember-2011/04-20111208-diah%20rahmawati. Diakses tanggal 02 Mei 2017.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. **Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis**. CV Alfabeta. Bandung.
- Sinaga, S. 2003. **Perilaku Masyarakat Petani Terhadap Eksploitasi Lapisan Tanah Atas Pada Lantai Hutan dan Kerugian Fisik yang Diakibatkannya di Kawasan Hutan Kabupaten Karo**. [Tesis] Program Pasca Sarjana USU. Medan.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S. 1989. **Metode Penelitian Surve. LP3ES**, Jakarta.
- Soehartono, I. 1995. **Metode Penelitian Sosial**, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono.2012.**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Alfabeta : Bandung.